



LANGKAH MENUJU SERIBU ASA: UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELUARGA IBU NUR UMIYATI SEORANG PENJUAL GORENGAN

ONE STEP FOR A THOUSAND HOPES: EMPOWERING POOR FAMILIES THROUGH MR. ANDIN

Fildzah Shalima Avisya^{1*}, Fikrotun Nabila², Muhammad Ilham Indrawaspada³,
Rifma Ghulam Dzaljad⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka, Jakarta, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received: June 2025

Revised: June 2025

Accepted: June 2025

Available online

Korespondensi: Email:

¹fildzahshalima149@gmail.com,

²fnabila1202@gmail.com,

³ilham.indrawaspada8G@gmail.com

⁴rifmaghulam@uhamka.ac.id



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas
Pendidikan Ganesha.

Abstract

Pemberdayaan masyarakat merupakan metode krusial dalam mengatasi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat rentan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses pemberdayaan keluarga prasejahtera, dengan fokus pada keluarga Ibu Nur umiyati yang tinggal di Jakarta Selatan. Melalui pendekatan terintegrasi yang mencakup bantuan karitatif, pemberdayaan ekonomi, serta penguatan nilai-nilai sosial dan religius, program ini dirancang tak hanya sebagai solusi jangka pendek, tetapi juga untuk memastikan keberlanjutan ekonomi keluarga. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan menyeluruh berdampak positif dalam meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan keluarga yang kurang beruntung.

Kata Kunci: pemberdayaan masyarakat, dhuafa, ekonomi, sosial, komunikasi

Abstract

Community empowerment is a crucial method in overcoming poverty and improving the quality of life of vulnerable communities. This study aims to describe the process of empowering underprivileged families, focusing on the family of Mrs. Nur Umiyati who lives in South Jakarta. Through an integrated approach that includes charitable assistance, economic empowerment, and strengthening social and religious values, this program is designed not only as a short-term solution, but also to ensure the sustainability of the family's economy. The results of the activity show that the participatory and comprehensive approach has a positive impact on increasing the independence and welfare of disadvantaged families.

Keywords: community empowerment, underprivileged, economy, social, communication

PENDAHULUAN

Kemiskinan masih menjadi persoalan kompleks di Indonesia, terutama di wilayah perkotaan seperti Jakarta. Meski pertumbuhan ekonomi nasional meningkat dan teknologi berkembang pesat, ketimpangan sosial tetap menjadi tantangan besar. Kelompok masyarakat dhuafa tidak hanya mengalami kekurangan secara ekonomi, namun juga terbatas dalam akses terhadap pendidikan, layanan kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

Kebijakan sosial pemerintah yang bersifat bantuan langsung belum mampu menjawab akar masalah. Pemberdayaan masyarakat pun menjadi pendekatan alternatif yang lebih efektif, dengan memberikan kemampuan dan kepercayaan diri kepada individu maupun kelompok agar dapat hidup mandiri. Dalam

perspektif Islam, konsep ini sejalan dengan nilai-nilai dalam Surat Al-Ma'un yang menekankan pentingnya kepedulian dan solidaritas sosial.

Di sisi lain, meskipun 77% masyarakat Indonesia telah terhubung internet menurut APJII 2022, kemajuan teknologi belum sepenuhnya berbanding lurus dengan peningkatan nilai-nilai kemanusiaan. Masih marak terjadi penyebaran hoaks, intoleransi, dan kekerasan digital. Hal ini mempertegas pentingnya kontribusi generasi muda, khususnya mahasiswa, dalam aksi sosial berbasis nilai-nilai kemanusiaan.

Melalui pengamatan lapangan, ditemukan bahwa keluarga Bapak Andin hidup dalam kondisi memprihatinkan sebagai pemulung tanpa penghasilan tetap dan tinggal di tempat yang tidak layak huni. Ditambah lagi, kondisi kesehatan kepala keluarga dan istrinya yang memburuk menjadi latar belakang utama pelaksanaan program pemberdayaan dengan pendekatan holistic.

PEMBAHASAN :

- **Kondisi Sosial dan Ekonomi Keluarga**

Keluarga Ibu Nur Umiyati merupakan bagian dari kelompok masyarakat prasejahtera yang tinggal di wilayah Jakarta Selatan. Dalam kehidupan sehari-hari, Ibu Nur Umiyati menggantungkan penghasilan keluarganya dari usaha kecil yang dijalankan secara mandiri, yaitu berjualan gorengan dan rujak kangkung di sekitar tempat tinggalnya. Usaha ini dijalankan secara tradisional tanpa peralatan modern dan bersifat musiman, tergantung pada cuaca dan kondisi pasar, sehingga pendapatan yang diperoleh tidak menentu dan cenderung minim, berkisar antara Rp30.000 hingga Rp70.000 per hari.

Secara ekonomi, keluarga Ibu Nur menghadapi keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga, termasuk pangan, pendidikan anak, dan biaya kesehatan. Ketiadaan penghasilan tambahan dari anggota keluarga lainnya membuat Ibu Nur harus bekerja lebih keras untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Dari sisi sosial, keluarga ini hidup di lingkungan padat penduduk dengan keterbatasan fasilitas umum yang memadai. Rumah tempat tinggal mereka berukuran kecil dan sederhana, berdinding kayu dan atap seng, serta tidak memiliki ventilasi udara yang baik. Akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan pun cukup terbatas, baik karena faktor biaya maupun jarak tempuh.



Gambar 1 Kondisi depan rumah



Gambar 2 Kondisi kamar



Gambar 3. Kondisi Dapur

- **Fundraising Pemberdayaan Keluarga Dhuafa**

Kegiatan *fundraising* atau penggalangan dana merupakan elemen kunci dalam keberhasilan program pemberdayaan, khususnya bagi masyarakat dhuafa yang memerlukan dukungan langsung baik dalam bentuk barang maupun dana. Dalam konteks program pemberdayaan terhadap keluarga Bapak Andin, strategi fundraising dirancang untuk menjawab kebutuhan mendesak dan jangka pendek, sekaligus membuka peluang dukungan berkelanjutan dari masyarakat luas.

Gambar 5. Fundaraising



- **Pembelian Dan Penyaluran Bantuan Untuk Keluarga Dhuafa**

Setelah proses penggalangan dana (*fundraising*) berhasil dilakukan dan dana mencapai target sebesar Rp 1.220.000, tahap selanjutnya yang sangat krusial dalam program pemberdayaan adalah proses pembelian dan penyaluran bantuan. Tahapan ini memerlukan perencanaan dan koordinasi yang baik untuk memastikan bahwa bantuan disalurkan tepat sasaran, transparan, dan memberikan dampak nyata bagi keluarga penerima manfaat, yakni keluarga Ibu Nur Umiyati.

Gambar 6. Proses Pembelian bahan pokok





Gambar 7. Struk Pembelian

Yoko Plastik HANAYA JAYA
 Jl. Raya Klaten-Purwokerto
 HP. 0822 8500 2785

NAMA BARANG	SANTIA RYE	SANCA	JUMLAH
Kacang	2 kg		75.000
B	2 kg		25.000
Epitopium	2 kg		25.000
			125.000

PERHATIAN !!!
 Barang yang sudah dibeli
 tidak dapat dikembalikan

TOTAL Rp. 125.000

Waning Ibu Ana.

Telur 1,8 Kg 44.000.000

tanda Terima. penjual.

Air

19-06-25

TUBI
 TOKO

OTANO.

ANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
2	miki 2 Ltr	34.000	68.000

Jumlah Rp. 68.000

Tanda Terima

Hop...

Gambar 8 . Penyaluran bahan pokok





KESIMPULAN

Keluarga Ibu Nur Umiyati merupakan salah satu contoh nyata keluarga prasejahtera di wilayah Jakarta Selatan yang hidup dalam keterbatasan ekonomi dan sosial. Dengan menggantungkan penghasilan dari usaha kecil berjualan gorengan dan rujak kangkung, pendapatan harian yang diperoleh belum mampu mencukupi seluruh kebutuhan dasar rumah tangga secara optimal. Kondisi tempat tinggal yang sederhana, keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan, serta ketiadaan penghasilan tambahan dari anggota keluarga lainnya memperkuat posisi keluarga ini sebagai kelompok yang rentan terhadap tekanan sosial dan ekonomi.

Meski demikian, semangat kerja keras dan ketangguhan Ibu Nur Umiyati dalam menghadapi tantangan hidup menjadi modal sosial yang sangat berharga. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya dukungan dan pemberdayaan yang tepat—seperti pelatihan usaha, bantuan peralatan, serta penguatan kapasitas diri—keluarga seperti milik Ibu Nur berpotensi untuk meningkatkan taraf hidup dan mencapai kemandirian ekonomi secara bertahap.

Ucapan Terima Kasih

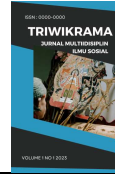
Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga program *Pemberdayaan Keluarga Dhuafa* yang kami laksanakan dapat berjalan dengan lancar dan membawa manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat. Ucapan terima kasih ini kami sampaikan sebagai bentuk penghormatan dan apresiasi atas segala dukungan yang telah diberikan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan kegiatan ini.

Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA), khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, yang telah memberikan wadah dan kesempatan kepada kami sebagai mahasiswa untuk berkontribusi nyata dalam pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bukan hanya menjadi bagian dari proses akademik, tetapi juga menjadi momen pembelajaran bermakna tentang pentingnya keterlibatan sosial dan tanggung jawab sebagai insan akademik.

Kepada dosen pembimbing kami, Bapak Rifma Ghulam Dzaljad, S.Ag., M.Si., kami sampaikan terima kasih atas bimbingan, motivasi, dan arahan yang luar biasa selama proses penyusunan hingga implementasi program berlangsung. Beliau bukan hanya membimbing secara akademik, tetapi juga menginspirasi kami untuk terjun langsung dan peka terhadap realitas sosial di sekitar.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga Ibu Nur Umiyati yang telah membuka pintu rumah dan hati mereka untuk menerima kami dengan hangat. Kepercayaan yang diberikan kepada kami menjadi modal penting dalam keberhasilan program ini. Semoga bantuan yang kami salurkan dapat memberikan manfaat dan menjadi awal dari perubahan positif dalam kehidupan keluarga Ibu Nur Umiyati.

Terima kasih kami sampaikan pula kepada seluruh donatur, relawan, dan masyarakat umum yang telah ikut berkontribusi dalam penggalangan dana dan dukungan moral. Partisipasi Bapak/Ibu sekalian, baik secara langsung maupun tidak langsung, merupakan bukti bahwa semangat gotong royong dan kepedulian terhadap sesama masih hidup dan tumbuh di tengah masyarakat kita.



DAFTAR PUSTAKA

- Dzaljad, R. G., & Rahmawati, Y. (2023). *Pelatihan Fotografi Kemanusiaan Untuk Meningkatkan Keterampilan Cakap Bermedia Digital*. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 7(6), 5527-5538. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/17657>
- Dzaljad, R. G., Putri, F. S., Gumilar, G. I., & Hamidah, N. A. F. (2024). *Meniti Jejak Rasulullah: Menolong Umat Dengan Memberdayakan Usaha Mikro Keluarga Ibu Sopi*. Inspirasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 1-6. <https://jurnal.kolibi.org/index.php/inspirasi/article/view/2238>
- Gunawan. (2018). *Teologi Surat al-Ma'un dan Praksis Sosial Dalam Kehidupan Warga Muhammadiyah*. SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, 5(2), 161-178. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/9414/pdf>
- Jurnal Lentera Ilmu (JLI). (2025). Vol. 1, No. 1, 38-44. <https://journal.ciraja.com/index.php/JLI/article/download/74/55>
- Rakhathoriq, N., Raihan, M., Kamil, M., & Dzaljad, R. G. (2024). *Ulurkan Tangan Anda Untuk Keluarga Ibu Saodah: Agar Terciptanya Kesejahteraan*. PEDAMAS, 2(1), 133-140. <https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/191>
- Ramandhita, A. A., Chandra, D., Muhammad, F., & Dzaljad, R. G. (2023). *Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Bapak Amar Sumarodin Melalui Pengembangan Usaha Bakso Ikan Tusuk*. JPMII, 1(2), 91-96. <https://publications.id/index.php/jpmii/article/view/295>
- Tim Dosen AIK. (2018). *Kemuhammadiyahan*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.